

Nama : Bagus Utomo

NPM : 251212-0055

Kelas : 2-AK1

kelompok 1

Matakuliah : Akuntansi publik

### • Pertanyaan

1. Diskusikan prospek dan permasalahan dalam pengaplikasian konsep balanced scorecard pada organisasi sektor publik, khususnya pada pemerintah daerah!
2. Analisislah key success factor pada organisasi pemerintah daerah, setelah itu tentukan key performance indikator-nya!
3. Diskusikan bagaimanakah menciptakan sistem manajemen kompensasi yg dapat mendorong kinerja unit kerja pemerintah!
4. Jelaskan strategi implementasi pengukuran kinerja value for money!
5. Jelaskan faktor-faktor yg harus di perhatikan dalam menentukan indikator kinerja!

### Jawaban

Balanced scorecard merupakan sistem manajemen strategis yg digunakan untuk mencekematkan visi, misi, dan strategi organisasi ke dalam ukuran kinerja yg lebih terukur. Menurut Abdol halim, pengukuran kinerja pada sektor publik penting dilakukan untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan organisasi publik.

\* Prospek penerapan balanced scorecard pada pemerintah daerah :

- A. Meningkatkan akuntabilitas kerja
- B. Meningkatkan kualitas pelayanan publik
- C. Membantu pencapaian visi dan misi daerah
- D. Mendorong efisiensi dan efektivitas organisasi

\* Permasalahan dalam penerapannya :

- A. Sulitnya menentukan indikator kerja yg sesuai dengan karakteristik sektor publik
- B. Keterbatasan kualitas sumber daya manusia dalam memahami sistem pengukuran kinerja
- C. Kurangnya integrasi sistem informasi antar perangkat daerah
- D. Adanya resistensi pegawai terhadap perubahan sistem kerja
- E. Pengaruh kebijakan politik yg dapat mengubah prioritas program.

2. Beberapa key success factor pada organisasi pemerintah adalah sebagai berikut:

5. f

A. Kepemimpinan yg efektif:

kepemimpinan memiliki peran penting dalam menentukan arah kebijakan organisasi

- KPI :
- Presentasi realisasi program strategis
  - Tingkat pencapaian target pembangunan daerah.

B. Kompetensi SDM

Kualitas aparatur sangat menentukan keberhasilan pelayanan publik

- KPI :
- Presentasi pegawai yg mengikuti pelatihan
  - Tingkat produktivitas pegawai

C. Pengelolaan keuangan daerah

Pengelolaan keuangan yg baik mencerminkan tata kelola yg efektif

- KPI :
- Tingkat penyerapan anggaran
  - Opini audit BPK

D. Kualitas pelayanan publik

Pelayanan yg baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat

- KPI :
- Indeks kepuasan masyarakat
  - Waktu penyelesaian layanan

3. Menurut Abdul Halim, sistem kompensasi yg baik harus mencerminkan prinsip keadilan, transparansi, dan motivasi kerja.

Beberapa strategi yg dapat diterapkan yaitu:

A. Pemberian kompensasi berbasis kinerja (performance based compensation)

B. Penerapan sistem reward and punishment

C. Penilaian kinerja yg objektif

D. Transparansi dalam sistem penilaian

Menurut Abdul Halim, konsep value for money merupakan pengukuran kinerja yg menekankan pada tiga aspek utama yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas (3E)

A. Economy (ekonomis)

kemampuan organisasi memperoleh input dengan biaya yg minimum tapi tetap menjaga kualitas

B. Efficiency (efisiensi)

kemampuan menghasilkan output maksimal dengan penggunaan input tertentu

C. Effectiveness (efektivitas)

kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan atau target yg telah ditetapkan.

Strategi implementasi value for money meliputi:

1. Menetapkan tujuan program yg jelas

2. Menentukan indikator input, output dan income

3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala

ot:

5. faktor \* yg harus di perhatikan dalam indikator kinerja,

organisasi

- A. Relevansi  
Indikator harus sesuai dengan tujuan organisasi
- B. Dapat diukur (measurable)  
Indikator harus dapat di nilai secara kuantitatif maupun kualitatif
- C. Realistik  
Target yg ditetapkan harus dapat di capai sesuai kemampuan organisasi
- D. Pelikabel  
Data yg digunakan harus akurat dan konsisten
- E. Dapat di bandingkan  
Indikator harus memungkinkan perbandingan antara periode maupun antar instansi
- F. Berorientasi hasil (outcome oriented)  
Indikator tidak hanya menilai aktivitas, tetapi juga manfaat yg diterima masyarakat.

Sumber = Halim, A. Akuntansi sektor publik: Akuntansi keuangan daerah. Jakarta: Salemba empat. Halim, A. Manajemen keuangan sektor publik. Jakarta: Salemba empat

ditan,

yg  
(3E)

ketap

tentu

apkan.